

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden berumur dewasa muda (69.8%), lama pemakaian KB Suntik > 6 bulan -1 tahun (32.6%), berpendidikan SD (44.2%), bekerja sebagai IRT (64.0%).
2. Pada pemakaian kontrasepsi suntik 1 bulan terdapat 4 responden (9.3%) yang mengalami hipertensi, dan pada kontrasepsi suntik 3 bulan terdapat 2 (4.7%) responden yang mengalami hipertensi.
3. Sebagian besar responden menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulanan selama >2 -4 tahun dan mengalami hipertensi ringan (7.0%) dan sebagian besar responden menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulanan selama 5 tahun dan mengalami hipertensi ringan (4.70%)
4. Terdapat hubungan bermakna ( $p=0.000$ ) berkorelasi positif dengan kekuatan yang sedang ( $r =0,582$ ) antara lama pemakaian kontrasepsi suntik 1 bulanan dengan kejadian hipertensi pada wanita usia subur, dan terdapat hubungan yang bermakna ( $p=0.011$ ) berkorelasi positif dengan kekuatan sedang ( $r =0,384$ ) antara lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulanan dengan kejadian hipertensi pada wanita usia subur.

## 7.2 SARAN

### 1. Institusi Terkait

Diharapkan institusi terkait secara kontinyu melakukan skrining kesehatan pada wanita usia subur yang aktif menggunakan kontrasepsi suntik khususnya pada pemantauan tekanan darah, dan lebih memberikan pengetahuan mengenai alat kontrasepsi beserta efek sampingnya.

### 2. Masyarakat (WUS)

Wanita usia subur diharapkan agar lebih aktif lagi dalam memperbanyak pengetahuan mengenai alat-alat kontrasepsi beserta efek sampingnya. Agar dapat memilih alat kontrasepsi yang aman serta akurat dalam jangka waktu lama. Khususnya bagi wanita usia subur yang sudah mengalami hipertensi hendaknya tidak menggunakan kontrasepsi hormonal dan memilih kontrasepsi yang sesuai.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu lebih mengembangkan penelitian ini terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi antara lain menganalisa dan menghubungkan umur, berat badan, pekerjaan, hormon, dan kandungan obat kontrasepsi, riwayat kesehatan serta mampu menggunakan metode serta desain yang lebih memperdalam penelitian ini, misalnya dengan menggunakan rancangan penelitian kohort yang mengikutu sampel secara mendalam sampai waktu tertentu untuk melihat terjadinya pengaruh pada variabel dependennya.